

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Presentase pencapaian waktu aktif belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan, karena waktu aktif belajar pada tindakan I sebesar 22,57 % dan tindakan II sebesar 24 %. (2) Setelah melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus II, nilai presentase pencapaian waktu aktif belajar telah mencapai target yang diinginkan, karena pencapaian waktu aktif belajar siswa pada tindakan I sebesar 43,1 % dan tindakan II sebesar 43,81 %. Apabila dilihat dari hasil presentase tersebut, maka model pembelajaran *peer teaching* dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa setelah dua siklus dilaksanakan.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya model pembelajaran *peer teaching* pada permainan futsal dengan latar penelitian tindakan kelas telah meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *peer teaching* dalam permainan futsal dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa lebih berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran *peer teaching* pada permainan futsal, menerima keberadaan teman, dan saling percaya antar sesama.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *peer teaching* pada permainan futsal untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang inovatif salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *peer teaching* pada permainan futsal.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan, bahwa model pembelajaran *peer teaching* dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa pada permainan futsal dalam kategori “Baik”. Alangkah baiknya agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas ataupun dengan model pembelajaran *peer teaching* dengan karakteristik cabang olahraga individu. Agar penelitian selanjutnya dapat mendukung penelitian yang sudah dilakukan.